

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa termotivasinya terjadinya kecurangan laporan keuangan, kondisi keuangan yang buruk dapat menunjukkan lingkungan pengendalian yang lemah, suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya perbuatan penipuan. Oleh karena itu, perusahaan yang berada dalam kondisi mengalami *financial distress* yang parah, pihak manajemen kemungkinan akan melakukan pelaporan keuangan yang curang dalam rangka menyamarkan kondisi yang sedang dialami perusahaan dibandingkan dengan pelaporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.
2. *Earning management* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa manajer akan menggunakan kelebihan informasi yang mereka miliki, misalnya dengan menyembunyikan atau memanipulasi sebagian informasi tersebut dalam rangka memenuhi kepentingan manajer yang mungkin suatu saat dalam satu atau beberapa hal akan saling bertentangan dengan kepentingan pihak eksternal yang memiliki lebih sedikit informasi yang valid berupa *earning management*.

3. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa kenijakan hutang adalah kebijakan yang sudah di pertimbangkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan sudah mempertimbangkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang, sehingga besar kecilnya *financial leverage* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

4. *Employee Diff* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa untuk mendeteksi penipuan dari perspektif auditor eksternal yang dibebankan dengan tanggungjawab untuk mendeteksi penipuan secara meterial. Ukuran-ukuran keuangan yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan kurang efektif, karena manajer dapat saja telah memanipulasi data awal yang susah untuk dideteksi dan pada akhirnya akan menimbulkan salah klasifikasi yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum terlalu luas karena hanya sebatas penggunaan sampel perusahaan yang melakukan *fraud* dari informasi sanksi yang diberikan oleh BAPEPAM.
2. Penggunaan variabel non keuangan yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu sempit yaitu hanya menggunakan informasi dari pendapatan dan jumlah karyawan.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Penggunaan sampel dapat lebih diperluas lagi, informasi sampel perusahaan yang melakukan *fraud* dapat diperoleh melalui berita-berita nasional ataupun kecurigaan tentang penyebab yang tidak wajar dari kebangkrutan sebuah perusahaan. Karena hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan melakukan tindakan yang mengarah pada kecurangan atau manipulasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam penggunaan variabel non keuangan dapat lebih diperluas lagi. Misalnya melalui faktor kepemilikan, faktor koneksi politik, dan kualitas audit.